

# The Relationship of Entrepreneurial Motivation with Entrepreneurial Mental Attitude of Barber Training Participants at the Cooperative and UMKM Office of Padang City

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 2, Mei 2024  
DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i1.127478

Afwan Mubarak<sup>1,3</sup>, Lili Dasa Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>afwannm@gmail.com

## ABSTRACT

The low entrepreneurial mental attitude of barber trainees at Dinas Koperasi and UMKM in Padang City is the driving force behind this study. It is believed that this is because entrepreneurial motivation, as measured by factors like the need for achievement, risk-taking, self-confidence, strong desire, and creativity, is still lacking. This study intends to describe three things: (1) entrepreneurial motivation; (2) entrepreneurial mental attitude; and (3) the interaction between the two. The participants in the study are barber trainees from Dinas Koperasi and UMKM in Padang City. This study employs correlational research and a quantitative methodology. There were 45 responders in this study's population. Stratified random sampling is the method used for sampling. The sample was drawn from a thirty-person population. approaches to data analysis that make use of the product moment correlation formula and the percentage formula. The study's findings show that: (1) barber trainees at Padang City's Office of Cooperatives and MSMEs have low levels of entrepreneurial motivation; (2) these trainees' entrepreneurial mental attitudes are also low; and (3) there is a significant correlation between the trainees' entrepreneurial motivation and mental attitudes at Padang City's Dinas Koperasi and UMKM sites.

**Keywords:** Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Mental Attitude, Barber Training

## INTRODUCTION

Elemen utama dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan di dalam diri sendiri adalah motivasi (Sumantri, 2013). Karena motivasi pada dasarnya adalah kekuatan pendorong di balik tindakan seseorang, motivasi memainkan peran penting dalam kewirausahaan. Berikan petunjuk tentang cara mengelola bisnis dengan harapan tujuan dapat terpenuhi dan untuk membantu seseorang menjadi lebih siap. Kebutuhan dan motivasi individu, serta kesiapan untuk mengambil tindakan, semuanya merupakan faktor penting dalam motivasi. Hasil observasi dan penilaian yang dilakukan terhadap peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang diperoleh informasi bahwa motivasi berwirausaha peserta masih rendah hal ini terbukti dari masih banyaknya peserta pelatihan yang tidak konsisten dalam membuka usahanya.

Menurut Charles Schriciber, dalam Alma (2011), keberhasilan seseorang ditentukan oleh sikap mental atau jiwanya 85% dari waktu dan oleh pendidikan formal 15% dari waktu. Seorang pengusaha harus berani dalam semangat, tetapi berhati-hati dalam perhitungan mereka.

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan peneliti sikap mental berwirausaha peserta pelatihan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta pelatihan yang memiliki usaha barbershop tidak konsisten dalam menjalankan usahanya. Hal ini dibuktikan dari hasil data yang diperoleh peneliti, bahwasanya sebanyak 61% peserta pelatihan tidak berhasil menjalankan usahanya atau sudah tidak beroperasi lagi, sedangkan sebanyak 38% peserta pelatihan masih mengoperasikan usahanya hingga saat ini. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang masih rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Indarto & Santoso (2020) mengatakan bahwa kesuksesan usaha UMKM

dapat dilihat dari konsistensi usaha yang dijalankan, ini berarti jika wirausahawan berhasil mempertahankan usahanya dalam segala rintangan, menunjukkan sikap mental yang dimiliki wirausahawan sudah matang.

Ketersediaan inspirasi berdampak pada sikap mental individu yang rendah terhadap usaha kewirausahaan mereka. Cahyani (2015) menegaskan bahwa salah satu komponen kunci dalam meluncurkan bisnis adalah motivasi. Kemampuan dan keberhasilan seseorang untuk meningkatkan pekerjaan akan tergantung pada motivasi internal mereka. Akibatnya, kehadiran motivasi internal yang sangat kuat terkait dengan hubungan antara motivasi kewirausahaan dan sikap mental kewirausahaan. Proses memulai dan menyelesaikan tugas yang bertujuan untuk mencapai tujuan dikenal sebagai motivasi kewirausahaan.

Para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa motivasi dan pengembangan pola pikir kewirausahaan terkait dalam alasan yang diberikan di atas. Agar tukang cukur magang mengembangkan pola pikir kewirausahaan dengan motivasi yang kuat. Menurut penelitian lain, pebisnis yang memiliki motivasi tinggi untuk menekuni kewirausahaan juga cenderung memiliki pola pikir kewirausahaan. Sebaliknya, tingkat motivasi kewirausahaan yang rendah juga akan mengakibatkan rendahnya tingkat mentalitas kewirausahaan (Pradana & Safitri, 2020; Prihantoro & Hadi, 2016).

Berdasarkan pengamatan di atas, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang “hubungan motivasi berwirausaha dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang”. Penelitian ini bertujuan, menggambarkan dan melihat hubungan motivasi berwirausaha dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

## METHOD

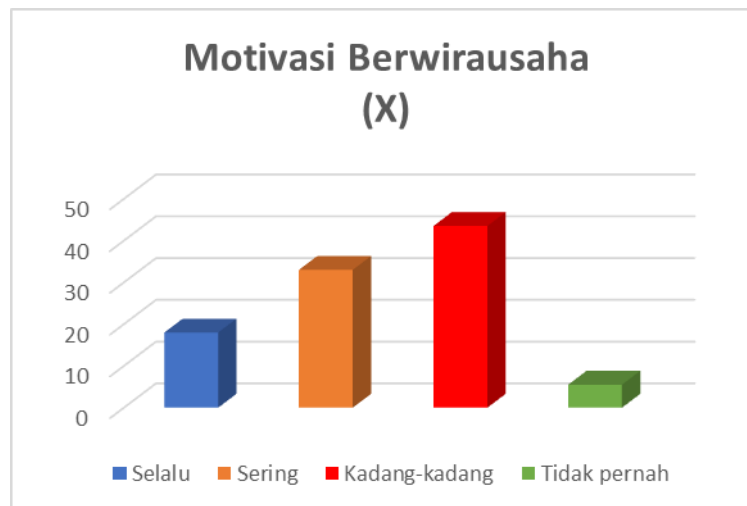
Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. 45 peserta program pelatihan tukang cukur di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang merupakan populasi penelitian. Stratified random sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Tiga puluh orang membentuk sampel, yang mewakili tujuh puluh persen dari populasi. metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan alat uji (kuesioner). Metode analisis data untuk korelasi menggunakan perhitungan product moment dan analisis deskriptif menggunakan rumus persentase.

## DISCUSSIONS

### Hasil Penelitian

#### ***Gambaran motivasi berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang***

Hasil gambaran motivasi berwirausaha di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang terdapat 5 item pernyataan, dari pernyataan tersebut diperoleh rata-rata persentase sebanyak 17,99% peserta pelatihan memberikan pernyataan Selalu (SL), 33% peserta pelatihan memberikan pernyataan Sering (SR), 43,5% peserta pelatihan memberikan pernyataan Kadang-kadang (KD), 5,5% peserta pelatihan memberikan pernyataan Tidak Pernah (TP). Maka disimpulkan motivasi berwirausaha tergolong rendah. Hal ini dinyatakan dengan jawaban tertinggi responden yakni 43,5%. Apabila digambarkan dengan diagram, maka bisa dilihat gambar berikut



Berdasarkan gambar diagram tersebut bisa dianalisa bahwasanya motivasi berwirausaha dikategorikan rendah. Hal tersebut dibuktikan dari sebagian besar peserta pelatihan memberikan jawabanjarang sebesar 43,5%.

#### **Gambaran sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang**

Hasil sikap mentalberwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang terdapat 4 item pernyataan, dari pernyataan tersebut diperoleh rata-rata persentase sebanyak 2,5% peserta pelatihan memberikan pernyataan Selalu (SL), 40,02% peserta pelatihan memberikan pernyataan Sering (SR), 54,17% peserta pelatihan memberikan pernyataan Kadang-kadang (KD), 3,3% peserta pelatihan memberikan pernyataan Tidak Pernah (TP). Maka disimpulkan sikap mental berwirausaha di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang tergolong rendah. Hal ini dinyatakan dengan jawaban tertinggi responden yakni 54,17%. Jika digambarkan dengan diagram, maka bisa dilihat gambar berikut ini.

Gambar diagram tersebut dapat dianalisa bahwasanya sikap mental berwirausaha dikategorikan rendah. Hal ini tertera pada gambar yang menyatakan bahwa peserta pelatihan memberikan jawaban kadang-kadan 54,17% paling banyak.

#### **Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Sikap Mental Berwirausaha Peserta Pelatihan Barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang**

Tujuan kedua penelitianini yaitu menguji hubungan antara motivasi berwirausaha dengan sikap mentalberwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Hipotesis yang dikemukakan adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut antara peserta pelatihan tukang cukur di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Berikut

adalah tabel untuk membantu Anda memahami hasil data.

**Tabel Koefesien Korelasi Variabel X dan Y**

Resp.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	57	72	4104	3249	5184
2	42	45	1890	1764	2025
3	48	37	1776	2304	1369
4	54	40	2160	2916	1600
5	53	42	2226	2809	1764
6	69	70	4830	4761	4900
7	37	44	1628	1369	1936
8	69	68	4692	4761	4624
9	39	30	1170	1521	900
10	62	46	2852	3844	2116
11	55	54	2970	3025	2916
12	49	44	2156	2401	1936
13	69	65	4485	4761	4225
14	52	55	2860	2704	3025
15	48	44	2112	2304	1936
16	54	67	3618	2916	4489
17	59	47	2773	3481	2209
18	52	53	2756	2704	2809
19	48	48	2304	2304	2304
20	46	56	2576	2116	3136
21	48	37	1776	2304	1369
22	36	42	1512	1296	1764
23	55	59	3245	3025	3481
24	44	47	2068	1936	2209
25	49	40	1960	2401	1600
26	50	45	2250	2500	2025
27	71	58	4118	5041	3364
28	68	68	4624	4624	4624
29	40	48	1920	1600	2304
30	58	63	3654	3364	3969
N=30	1581	1534	83065	86105	82112

Mengacu dari data hubungan motivasi berwirausaha dengan sikap mental berwirausaha tersebut, maka bisa diolah data dengan rumus Korelasi *Product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{30(83065) - (1581)(1534)}{(\sqrt{(30 \cdot 86105 - (1581)^2)(30 \cdot 82112 - (1534)^2)})}$$

$$= \frac{2491950 - 2425254}{\sqrt{2583150 - 2499561} \cdot (2463360 - 2353156)}$$

$$= \frac{66696}{\sqrt{83589.110204}}$$

$$= \frac{66696}{95978}$$

$$= 0,694$$

Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan dengan Penjabaran uji statistik tersebut dengan rumus *product moment* diperoleh  $r_{hitung} = 0,694$ , nilai 0,694 dinyatakan **kuat**. Terletak pada interval (0.60-0.79) serta dibanding dengan nilai  $r_{tabel} = 0,361$  dan  $N=30$ . Hasilnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berwirausaha dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peserta pelatihan memiliki sikap mental yang lebih kewirausahaan semakin termotivasi mereka untuk menjadi pengusaha. Sebaliknya, peserta didik dengan sikap mental kewirausahaan juga akan kekurangan jika motivasi mereka adalah kewirausahaan.

## **Pembahasan**

### **Gambaran Motivasi Berwirausaha Peserta Pelatihan Barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang**

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran motivasi berwirausaha di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang berada pada kategori rendah. Hal ini dilihat dari jawaban responden yang memberikan pernyataan kadang-kadang. Dapat dideskripsikan bahwasanya sebagian besar peserta pelatihan masih belum memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Hanya beberapa peserta pelatihan yang memiliki motivasi tinggi dalam menjalankan usaha.

Salah satu hal yang mungkin mempengaruhi perilaku seseorang dan memberi mereka kebutuhan untuk mengambil tindakan ke arah tujuan mereka adalah motivasi kewirausahaan. Menurut hierarki persyaratan Maslow, manusia termotivasi oleh kebutuhan yang tidak terpenuhi (Kristanti, 2011). Motivasi merupakan salah satu sikap yang mendorong aktivitas kewirausahaan dalam mencapai kesuksesan dan kesuksesan perusahaan (Edwar, 2016; Rukmana & Savitri, 2022). Ini karena motivasi di balik usaha kewirausahaan sering menyerupai apa artinya tindakan self-propelling untuk mencapai tujuan.

Motivasi untuk kewirausahaan mencakup makna seperti dorongan untuk sukses, kemauan untuk mengambil risiko, kepercayaan diri, keinginan yang kuat, dan daya cipta. Orang dapat merasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mencapai semua tujuan mereka ketika mereka termotivasi dengan cara ini. Kesempatan, kesuksesan, dan rasa puas dalam hidup adalah apa yang mendorong seseorang untuk memulai bisnis mereka sendiri (Nasution, 2018).

Di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, masih terjadi kelangkaan motivasi kewirausahaan. Karena motivasi dapat dianggap sebagai kekuatan pendorong internal seseorang, motivasi memainkan peran penting dalam kewirausahaan. Berikan petunjuk tentang cara mengelola bisnis dengan harapan tujuan dapat terpenuhi dan untuk membantu seseorang menjadi lebih siap. Kesiapan mereka akan mempengaruhi kegiatan belajar mereka dan tingkat kesiapan untuk berwirausaha, serta membantu mereka memperluas kemampuan mental mereka. Yang akan meningkatkan sikap mental kewirausahaan menjadi tinggi jika dorongan kewirausahaan tidak dibina dan didorong secara memadai.

### **Gambaran Sikap Mental Berwirausaha Peserta Pelatihan Barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang**

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran sikap mental berwirausaha di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang berada pada kategori rendah. Hal ini dilihat dari jawaban pernyataan peserta pelatihan yang paling banyak memberikan pernyataan kadang-kadang. Dapat digambarkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan kurang dalam memiliki mental yang berorientasi pada keberhasilan suatu usaha. Hal ini didukung oleh pendapat Sitorus et al (2020); Utomo et al (2021) mengatakan bahwa kesuksesan usaha UMKM dapat dilihat dari konsistensi usaha yang dijalankan, ini berarti jika wirausahawan berhasil mempertahankan usahanya

dalam segala rintangan, menunjukkan sikap mental yang dimiliki wirausahawan sudah matang.

Sikap mental adalah tindakan yang dihasilkan dari keadaan yang berdampak pada kondisi mental seseorang. Memiliki sikap mental adalah salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi ketidakpastian dan bahaya yang muncul dalam bisnis. Untuk berhasil sebagai pengusaha, seseorang harus memiliki pola pikir yang berani sambil membuat perhitungan yang cermat (Rosmiati et al., 2022). Seorang pengusaha harus berani dalam semangat, tetapi berhati-hati dalam perhitungan mereka. Meskipun tidak semua orang dilahirkan dengan pola pikir kewirausahaan, siapa pun yang berkomitmen untuk menjadi pengusaha dapat memperoleh dan menumbuhkan keterampilan dan pola pikir yang disebutkan di atas. Sederhananya, seorang pengusaha harus dapat melihat dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan kekayaan dan keuntungan bagi dirinya dan orang-orang di sekitarnya.

Di tengah pusaran globalisasi yang bergerak cepat, kesiapan mental adalah jiwa batin yang menangkap kemungkinan, bertahan melaluinya, dan inofativ dalam mengejar perbaikan berkelanjutan (Asmani, 2016). Sesuai analisis Abdullah et al (2022); Sunarso (2110), seorang wirausahawan perlu memiliki elemen-elemen tertentu untuk meningkatkan sikap mental mereka terhadap kewirausahaan. Unsur-unsur tersebut meliputi aspek afektif yang dikaitkan dengan sikap dan nilai, aspek kognitif yang meliputi kemampuan intelektual dan fisik, serta aspek psikomotorik yang berkaitan dengan kemampuan fisik.

Berdasarkan data pada penelitian ini diperoleh bahwa sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang masih rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Aji et al (2018) mengatakan bahwa kesuksesan usaha UMKM dapat dilihat dari konsistensi usaha yang dijalankan, ini berarti jika wirausahawan berhasil mempertahankan usahanya dalam segala rintangan, menunjukkan sikap mental yang dimiliki wirausahawan sudah matang.

#### **Hubungan Antara Motivasi Berwirausaha dengan Sikap Mental Berwirausaha Peserta Pelatihan Barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang**

Hasil analisis dari data yang didapatkan bahwa “terdapat hubungan signifikan antara motivasi berwirausaha dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.” Dengan demikian diterima kebenarannya dikarenakan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber memiliki hubungan yang signifikan.

Karena motivasi pada dasarnya adalah kekuatan pendorong di balik tindakan seseorang, motivasi memainkan peran penting dalam kewirausahaan. Berikan petunjuk tentang cara mengelola bisnis dengan harapan tujuan dapat terpenuhi dan untuk membantu seseorang menjadi lebih siap. Kemampuan seseorang dalam menangani kesulitan dan beradaptasi dengan lingkungannya merupakan kekuatan pribadi yang dikenal dengan kesiapan (Soemanto, 2006). Kesiapan mereka akan mempengaruhi kegiatan belajar mereka dan tingkat kesiapan untuk berwirausaha, serta membantu mereka memperluas kemampuan mental mereka. Seorang pengusaha harus berani dalam semangat, tetapi berhati-hati dalam perhitungan mereka.

Agar dapat menginspirasi seseorang yang menganggur untuk mengejar pekerjaan atau bisnis, mereka harus ditawarkan dorongan atau inspirasi (Mohtar, 2019). Dengan demikian, jelas bahwa untuk menjadi bersemangat tentang profesi atau kewirausahaan mereka, seseorang harus termotivasi; Namun, untuk terlibat dalam kewirausahaan, seseorang juga perlu memiliki pola pikir yang diperlukan.

(Indarto & Santoso, 2020) mengatakan bahwa kesuksesan usaha UMKM dapat dilihat dari konsistensi usaha yang dijalankan, ini berarti jika wirausahawan berhasil mempertahankan usahanya dalam segala rintangan, menunjukkan sikap mental yang dimiliki wirausahawan sudah matang. Rendahnya sikap mental berwirausaha seseorang juga dipengaruhi oleh pemberian motivasi.

Salah satu pola pikir yang mendorong aktivitas kewirausahaan dalam mencapai prestasi dan kesuksesan perusahaan adalah motivasi kewirausahaan menurut (Saputri & Syamantha, 2023). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa motivasi dapat meningkatkan kemampuan individu untuk mengelola

bisnisnya. Ada korelasi antara motivasi peserta pelatihan dan sikap mental kewirausahaan peserta: semakin termotivasi peserta pelatihan, semakin kewirausahaan sikap mental peserta. Oleh karena itu, keinginan untuk kewirausahaan dan perubahan perilaku yang dihasilkan darinya dipengaruhi oleh tujuan pendidikan dan pelatihan yang jelas, dan perubahan perilaku ini merupakan beberapa sikap mental kewirausahaan.

Sesuai definisi di atas, peserta program pelatihan tukang cukur di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang memiliki sikap mental kewirausahaan yang berkorelasi signifikan dengan motivasi kewirausahaannya. Sikap mental kewirausahaan akan tinggi jika pelatihan motivasi kewirausahaan kuat, dan sebaliknya jika pelatihan motivasi kewirausahaan lemah.

## CONCLUSSION

Temuan penelitian dan perdebatan seputar hubungan antara sikap mental kewirausahaan peserta pelatihan di Koperasi dan UMKM Kota Padang untuk pangkas rambut dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Motivasi kewirausahaan peserta pelatihan tergolong rendah. Ini terbukti dari rendahnya tingkat pengambilan risiko, daya cipta, dorongan kuat, kepercayaan diri, dan dorongan untuk berprestasi. (2) Sikap mental kewirausahaan peserta pelatihan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang ditandai rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya akuntabilitas, ketekunan dan keuletan, kesediaan untuk menerima saran dan kritik, dan inisiatif dalam melakukan perubahan. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berwirausaha dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan barber di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

## REFERENCES

- Abdullah, M., Sari, I. M., & Sadiran, I. (2022). Pengaruh Sikap Mental Berwirausaha dan Motivasi Terhadap Kinerja Bisnis Pedagang Kios Pasar Wameo Kota Baubau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2).
- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education*, 3(3).
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta.
- Asmani, J. M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning*. Diva Press.
- Cahyani, R. F. (2015). *Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Edwar, M. (2016). Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(1).
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1).
- Kristanti, J. (2011). *Manajemen Pemasaran Internasional*. Erlanga.
- Mohtar, I. (2019). *Hubungan antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2).
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *IQTISHODUNA*, 16(1).
- Prihantoro, W. S. G., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2).
- Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4).

- Rukmana, I. J., & Savitri, S. I. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Insentif, dan IT Competency terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jalur Nugraha Ekakurir Jakarta. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 5(2).
- Saputri, T. W., & Syamantha, A. (2023). Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2).
- Sitorus, S. A., Primasanti, Y., Setyawati, A., Anggraini, N., Napitupulu, R. M., Hamid, D. M. Al, Lussianda, E. O., Vidyanata, D., Lie, D., Badrianto, Y., Indriyati, I., Widati, E., Pertiwi, W. N. B., Bora, M. A., Dewi, R., & Abdurohim, A. (2020). *No Title Technopreneurship Eksistensi Bisnis di Era Digital*. Media Sains Indonesia.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sumantri, B. (2013). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Pada Industri Pangan Perumahan di Bogor*. Institut Pertanian Bogor.
- Sunarso, S. (2110). Sikap Mental Wirausahawan dalam Menghadapi Perkembangan Zaman. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2).
- Utomo, K. W., Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2021). *Islamic Entrepreneurship Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. EDU PUSTAKA.